

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERAN SERTA
MASYARAKAT (PSM) DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA
DI DESA ANJIR MUARA KOTA KECAMATAN ANJIR MUARA
KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2021**

Ahmad Fajrul Falah,¹ Norfai,² Nuning Irnawulan Ishak³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NPM 17070542

²Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NIDN 1115069001

³Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NIDN 1128019001

ABSTRAK

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga perlu di laksanakan mengingat masalah yang di akibatkan oleh sampah rumah tangga yang tidak dapat terkelola dengan baik dan berdampak pada kesehatan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan peran serta masyarakat (PSM) dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala tahun 2021. Jenis penelitian merupakan penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional populasi dalam penelitian ini sebanyak 816 berdasarkan kepala keluarga. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Sampel yang di ambil penulis berjumlah 98 responden dengan menggunakan Random Sampling, Instrument peneliti menggunakan Kuisiner. Analisis data menggunakan data Uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$ hasil penelitsn menunjukan sebagian besar responden peran serta masyrakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga 98 responden (100%) sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 51 orang (52,0), sebagian besar pendidikan formalsal sebanyak 67 orang (68,4%) sebagian statusb pekerjaan berstatus tidak bekerja 76 orang (77,6%). Hasil menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ($P=0,000$) dengan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Dan ada hubungan antara pendidikan formal ($P=0,006$) dengan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tanga, dan hubungan antara status pekerjaan ($P=0,003$) dengan peran serta masyarakat dalam pengelolaaan sampah rumah tangga. Diharapkan dapat lebih labik aktif lagi dalam peran serta pengelolaan sampah rumah tangga.

Kata kunci : Pengelolaan sampah (PSM), pengetahuan, pendidikan formal, status pekerjaan.

Kepustakaan : 16 (2003-2018)

ABSTRACT

Community participation in household waste management needs to be carried out considering the problems caused by household waste that cannot be managed properly and have an impact on environmental health. This study aims to determine the factors related to community participation (PSM) in household waste management in Anjir Muara Village,

Anjir Muara District, Barito Kuala Regency in 2021. This type of research is an analytical survey research using a population cross sectional approach in research. This is 816 based on the head of the family. The sample in this study were housewives who lived in Anjir Muara Village, Anjir Muara District, Barito Kuala Regency. The sample taken by the authors amounted to 98 respondents using Random Sampling, the researcher's instrument used a questionnaire. Data analysis used Chi Square test data with a confidence level of = 0.05. The results showed that most of the respondents were community participation in household waste management. 98 respondents (100%) mostly had good knowledge of 51 people (52.0), most of them formal education as many as 67 people (68.4%) some of the status of work status is not working 76 people (77.6%). The results show there is a relationship between knowledge ($P = 0.000$) with community participation in household waste management. And there is a relationship between formal education ($P=0.006$) and community participation in household waste management. And the relationship between employment status ($P=0.003$) and community participation in household waste management. It is hoped that they can be more active in the participation of household waste management

*Key Words : Waste management (PSM), knowledge, formal education, employment status
Litarature : 16 (2003-2018)*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang kelingkungan dan merupakan bahan buangan padat dari aktivitas manusia baik di rumah, sekolah, kantor, pertokoan, restoran, pasar, dan tempat umum lainnya. Besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah di pengaruhi oleh tingkat ekonomi masyarakat, semakin tinggi kemampuan ekonomi akan membuat semakin tinggi tingkat konsumsi masyarakat yang berdampak pada besarnya timbulan sampah yang dihasilkan (Artiningsih, 2008).

Pemerintah menyadari bahwa permasalahan sampah telah menjadi permasalahan nasional. Perlu adanya sistem pengelolaan yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dari hulu ke hilir. Selain itu bahwa dalam pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah, pemerintah daerah, serta peran masyarakat dan dunia usaha sehingga perlu adanya undang-undang yang mengatur tentang pengelolaan sampah. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota secara sendiri atau bersama dapat bermitra dengan badan usaha pengelolaan sampah dalam

menyelenggarakan pengelolaan sampah. Kemitraan dituangkan dalam bentuk perjanjian antara Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan badan usaha yang bersangkutan (Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, 2014).

Paradigma pengelolaan sampah tidak lagi mengandalkan pola “kumpul-angkut-buang”, namun beralih ke pola pengurangan dan pemanfaatan sampah sejak dari sumbernya. Hal ini mampu mengakibatkan volume sampah yang dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sudah sangat berkurang. Pengelolaan persampahan sendiri bersifat multidisiplin dan meliputi berbagai aspek yaitu: organisasi/kelembagaan, teknis operasional, pembiayaan, peraturan, dan peran serta masyarakat (PSM). Kelima aspek ini saling terkait satu sama lain dan saling mempengaruhi keberhasilan pengelolaan yang dilaksanakan oleh Pemerintah. Perlunya perhatian lebih pada aspek peran serta masyarakat dikarenakan dari masyarakat sumber terjadinya timbulan sampah, masyarakat perlu dilibatkan dalam pengelolaan persampahan. Masyarakat memiliki kewajiban sebagai partisipasi aktif dalam pengelolaan persampahan, yaitu kewajiban masyarakat yang dilayani membayar retribusi untuk sumber pendapatan pengelolaan operasional persampahan (Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, 2014).

Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan karena tanpa kesadaran dari diri pribadi masyarakat maka tujuan pemerintah untuk menjadikan wilayah bersih dan sehat tidak akan terlaksana. Terlebih banyak sekali masyarakat yang kurang peduli akan pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan, terlebih lagi wilayah kita merupakan wilayah dengan jumlah yang banyak, dan sebagian besar masyarakat juga bertempat tinggal di pinggiran sungai, sehingga sudah menjadi kebiasaan masyarakat membuat sampah melalui sungai.

Desa Anjir Muara Kota merupakan salah satu desa dari 15 desa yang ada di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, awal mulanya sepanjang 15 kilometer dari perbatasan Provinsi Kalimantan Tengah hanya terdiri satu desa saja yakni Desa Anjir Serapat, Luas wilayah Desa Anjir Muara Kota adalah 535 Ha yang terdiri dari 9 RT dengan 816 KK pada tahun 2020, berdasarkan survei dari peneliti yang ada di lapangan Proses pengelolaan sampah yang ada di desa berdasarkan kumpul angkut buang, maka dari itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di desa Anjir Muara Kota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah Desa Anjir Muara Kota. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *Proportional random sampling*, yaitu teknik yang digunakan dengan pengambilansampel secara acak (random). Total sampel yang di teliti ada 98 orang yang meliputi 9 RT dari jumlah populasi sebanyak 816 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Umum Responden

Responden yang diteliti Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala berjumlah 98 orang. Hasil dari data yang diperoleh berdasarkan data umum pada kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	0	0
Perempuan	98	100
Jumlah	98	100

Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi Jenis Kelamin berjenis kelamin perempuan dikarenakan responden semua adalah ibu rumah tangga maka perempuan sebanyak 98 orang atau (100%).

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Umur Responden	N	%
18-25 Tahun	20	20,4
26-30 Tahun	26	26,5
>30 Tahun	52	53,1
Jumlah	98	100

Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi umur responden adalah sebagian berumur 18 – 25 tahun sebanyak 20 orang atau (20,4%), berumur 26 – 30 tahun sebanyak 26 orang atau (26,5%) dan berumur > 30 tahun sebanyak 52 orang atau (53,1%).

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Responden di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Pendidikan	N	%
Tidak Tamat SD	4	4,1
SD	7	7,1
SMP	20	20,4
SMA	42	42,9
Perguruan Tinggi	25	25,5
Jumlah	98	100

Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi pendidikan responden adalah sebagian berpendidikan yang tidak tamat sd 4 orang atau (4,1%) pendidikan SD sebanyak 7 orang atau (7,1%) pendidikan SMP sebanyak 20 orang (20,4%) pendidikan SMA sebanyak 42 orang atau (42,9%) dan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 25 orang atau (25,5%).

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Pekerjaan	N	%
PNS	3	3,1
Swasta	2	2,0
Wiraswasta	4	4,1
Petani	13	13,3
Ibu Rumah Tangga	76	77,6
Lainnya	0	0
Jumlah	98	100

Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi pekerjaan responden adalah yang bekerja sebagai pns sebanyak 3 orang atau (3,1%) bekerja sebagai swasta sebanyak 2 orang atau (2,0%) bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 4 orang atau (4,1%) sebagai petani sebanyak 13 orang atau (13,3%) dan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 76 orang atau (77,6%)

Univariat

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Pengetahuan	N	%
Baik	51	52,0
Cukup	35	35,7
Kurang	12	12,2
Jumlah	98	100

Diketahui sebagian besar Pengetahuannya baik sebanyak 51 orang atau (52,0%) Pengetahuannya cukup sebanyak 35 orang atau (35,7%) sedangkan pengetahuannya kurang sebanyak 12 orang atau (12,2%).

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Pendidikan Formal	N	%
Rendah	31	31,6
Tinggi	67	68,4
Jumlah	98	100

Diketahui sebagian besar Pendidikan formal rendah sebanyak 31 orang atau (31,6%) sedangkan Pendidikan formal tinggi sebanyak 67 orang atau (68,4%).

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Status Pekerjaan	N	%
Bekerja	22	22,4
Tidak Bekerja	76	77,6
Jumlah	98	100

Diketahui sebagian besar status pekerjaan yang sudah bekerja sebanyak 22 orang atau (22,4%) sedangkan Status pekerjaan yang tidak bekerja sebanyak 76 orang atau (77,6%) dikarenakan status pekerjaan responden banyak yang menjadi seorang ibu rumah tangga meraka fokus untuk menjadi ibu rumah tangga untuk menjaga dan mendidik anak anak mereka.

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

PSM	N	%
Baik	50	51,0
Cukup	30	30,6
Kurang	18	18,4
Jumlah	98	100

Diketahui sebagian besar peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang baik sebanyak 50 orang atau (51,0%) peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang cukup sebanyak 30 orang (30,6%)sedangkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang sebanyak 18 orang atau (18,4%)

Bivariat

Tabel Hubungan Pengetahuan dengan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Pengetahuan	Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan sampah Rumah Tangga						Jumlah		Pvalue
	Baik		Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Baik	40	78,8	6	11,8	5	9,8	51	52,0	
Cukup	5	14,3	20	57,1	10	28,6	35	35,7	
Kurang	5	41,7	4	33,3	3	25,0	12	12,2	
Jumlah	50	51,0	30	30,6	18	18,4	98	100	

Hasil analisis uji statistik menunjukkan P value $0,000 < \alpha = 0,05$ dan H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap peran serta masyarakat

dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Tabel Hubungan Pendidikan Formal dengan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Pendidikan Formal	Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan sampah Rumah Tangga						Jumlah		P _{value}
	Baik		Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Rendah	10	32,3	10	32,3	11	35,5	31	31,6	0,006
Tinggi	40	59,7	20	29,9	7	10,4	67	68,4	
Jumlah	50	51,0	30	30,6	18	18,4	98	100	

Hasil analisis uji statistik menunjukkan P value $0,006 < \alpha = 0,05$ dan H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan formal terhadap peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Tabel Hubungan Status Pekerjaan dengan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Status Pekerjaan	Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan sampah Rumah Tangga						Jumlah		P _{value}
	Baik		Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Bekerja	18	81,8	4	18,2	0	0	22	22,4	0,003
Tidak Bekerja	32	42,1	26	34,2	18	23,7	76	77,6	
Jumlah	50	51,0	30	30,6	18	18,4	98	100	

Hasil analisis uji statistik menunjukkan P value $0,003 < \alpha = 0,05$ dan H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara status pekerjaan terhadap peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan terhadap Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Hasil uji menggunakan analisis *Chi-Square*, diperoleh hasil yaitu p -value = 0,000. Dari hasil uji analisis ini, menyatakan bahwa pendidikan formal memiliki hubungan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Anjir Muara Kota

Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan tentang terhadap Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga sangat berhubungan dilihat dari hasil observasi dan juga hasil angket kuesioner dengan nilai jawab yang menyatakan pengetahuan diatas rata rata artinya tidak semua pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga nya jelek

Hubungan Pendidikan formal terhadap Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Hasil uji menggunakan analisis *Chi-Square*, diperoleh hasil yaitu p -value = 0,006. Dari hasil uji analisis ini, menyatakan bahwa pengetahuan ada memiliki hubungan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Hasil penelitian di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dari 98 responden 40 responden pengetahuannya sangat baik terhadap peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga artinya masyarakat didesa anjir muara kota pengetahuannya tidak ada permasalahan tentang pengelolaan sampah rumah tangga nya walaupun ada sebagian yang masih kurang dalam pengetahuan bagaimana pengelolaan sampah rumah tangga tersebut.

Hubungan Status Pekerjaan terhadap Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Hasil uji menggunakan analisis *Chi-Square*, diperoleh hasil yaitu p -value = 0,003. Dari hasil uji analisis ini, menyatakan bahwa status pekerjaan ada memiliki hubungan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Hasil penelitian di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dari 98 responden 32 responden tidak

memiliki pekerjaan yang baik oleh sebab itu peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga artinya masyarakat di Desa Anjir Muara Kota dominan adalah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dikarenakan sebagian besar adalah profesi sebagai ibu rumah tangga walaupun ada sebagian juga yang bekerja sebagai petani, wiraswasta dan pns peran responden masih kelihatan begitu bagus saja.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari 98 responden terdapat 12 responden atau (12,2%) yang kurang pengetahuannya karena tidak membuang atau mengelola sampah dengan baik dan benar sedangkan 51 responden atau (52,0%) baik pengetahuannya karena membuang atau mengelola sampah pada tempatnya sesuai arahan dari pemerintah. Dari hasil penelitian frekuensi pendidikan formal dari 98 responden terdapat 67 responden atau (68,4%) pendidikan formalnya tinggi seperti SMA Sederajat atau Perguruan tinggi. Dari hasil penelitian frekuensi status bekerja dari 98 responden terdapat 22 responden atau (22,4%) yang memiliki pekerjaan sedangkan 76 responden atau (77,6%) tidak memiliki pekerjaan atau ibu rumah tangga. Ada hubungan antara pengetahuan responden dengan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan hasil *uji square* $p = 0,000$. Ada hubungan antara pendidikan formal responden dengan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan hasil *uji square* $p = 0,006$. Ada hubungan antara status pekerjaan responden dengan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan hasil *uji square* $p = 0,003$ di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Saran

Perlu adanya upaya peningkatan dalam penyuluhan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga terhadap masyarakat sekitar di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, terutama kepada ibu agar menambahnya pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga nya masing-masing bahwa betapa pentingnya hidup bersih dan sehat dan juga

demi mengurangi penurunan sampah rumah tangga. Agar di jalankannya selalu upaya sosialisasi terhadap pengelolaan sampah yang baik dan benar kepada masyarakat di desa tersebut terutama kepada ibu rumah tangga. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dengan menambah variabel lain dan metode penelitian yang berbeda, peneliti juga bisa melakukan penelitian kepada aparat desa setempat ataupun di desa lain nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artiningsih, Ni Komang Ayu. 2018. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang)*. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Fitriadi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Serta Masyarakat (PSM) Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sungai Jingah*.
- Depkes RI . 2009. *Panduan Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rumah Tangga*. Departemen Kesehatan. Jakarta
- Desa Anjir Muara Kota. 2021. *Data Pengelolaan Sampah Desa*.
- Dinas Kebersihan dan Pertamanan Barito Kuala. 2021. *Skema Pemisahan Sampah*.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2014. *Tata Cara Penyelenggaraan Umum Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Pemukiman*. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Indonesia.
- Ka. KnPS DLH Banjarmasin. 2020. *Hak dan Kewajiban Masyarakat, Serta Tugas dan Wewenang Pemerintah dan Pemerintah*

Daerah Untuk Melaksanakan Pelayanan Publik.

Norfai, 2021. *Statistika non Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, sistematis dan Aplikatif)*. Jawa Tengah, Lakeisha.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nursalam. 2008. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.

Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 tahun. 2018. Tentang Pengelolaan Persampahan/Kebersihan dan Pertamanan.

Slamet, Artiningsih. 2008. *Pengertian Sampah*.

Suwerda, Bambang. 2012. *Bank Sampah*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

UU RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Winarno, Artiningsih. 2008. *Konsep 3R*.